

PENDAMPINGAN SUSTAINABILITY REPORT PADA KOMUNITAS NEURODIVERGENT DI SURABAYA

Melvie Paramitha*, Minny Elisa Yanggah, Chitra Santi

Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia

*Koresponden penulis: melvieparamitha24@gmail.com

ABSTRAK

Sustainability atau keberlanjutan memiliki makna bahwa pembangunan atau usaha dapat bermanfaat bagi semua orang, dan hak-hak generasi mendatang dilindungi. Sampai saat ini, pemerintah Indonesia mencanangkan implementasi sustainability dalam segala bentuk usaha yang ada di masyarakat termasuk komunitas masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk melakukan rebranding tujuan organisasi dan memberikan pelatihan penyusunan sustainability report sehingga dapat dijadikan media publikasi komunitas neurodivergent dalam mendukung keberlanjutan organisasi neurodivergent. Kegiatan PKM berkolaborasi dengan mitra ELMO merupakan organisasi yang berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan yang transformatif dan inklusif bagi komunitas neurodivergent di Surabaya. Rebranding dilakukan sebagai sarana untuk memantapkan visi dan misi mitra serta segmen sasaran dalam layanan kegiatan mitra. Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah dokumen yang disusun oleh organisasi yang menggambarkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (environment, social and good governance/ESG) dari operasi mereka. Langkah-langkah dalam PKM ini adalah FGD, pelatihan serta praktek penyusunan sustainability report. Hasil PKM menunjukkan bahwa para founder dan manajemen mitra ELMO berkomitmen dalam program sustainability dalam memajukan komunitas neurodivergent. Sustainability report yang telah disusun dapat dipublikasikan dengan tujuan menyebarkan informasi mengenai mitra ELMO dan komunitas neurodivergent.

Kata Kunci:

sustainability report; neurodivergent; tujuan pembangunan berkelanjutan; pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Tujuan utama mendirikan sebuah usaha atau bisnis adalah agar usaha tersebut dapat menghasilkan laba. Hal ini merupakan tujuan umum bagi semua organisasi pada saat awal dibentuk atau didirikan. Dengan adanya laba yang diperoleh, maka organisasi dapat tetap survive sehingga kegiatan operasional organisasi dapat berkelanjutan.

Bisnis biasanya diklasifikasikan menjadi bisnis yang menghasilkan laba dan nirlaba. Bisnis disebut sebagai nirlaba karena kegiatan operasionalnya tidak diutamakan untuk memperoleh laba setinggi-tingginya. Untuk menjaga posisinya dalam dunia bisnis, manajemen dan karyawan mengharapkan organisasi dapat beroperasi terus menerus. Menurut Sari & Komariah (2022), profil organisasi dapat meningkatkan kesadaran merek atau *brand awareness* organisasi. Salah satu

cara untuk promosi adalah dengan membagikan profil organisasi melalui platform media sosial. Salah satu bentuk informasi profil organisasi adalah laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

Dalam laporan keberlanjutan, organisasi digambarkan dalam menjalankan operasinya dengan beberapa aspek. Aspek pertama meliputi aspek ekonomi, yang mencakup kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan sebagainya. Aspek kedua adalah aspek lingkungan, yang mencakup pengungkapan material organisasi, pertimbangan energi dan air, keanekaragaman hayati, emisi, dan lain-lain. Aspek sosial merupakan komponen ketiga yang sangat penting untuk laporan keberlanjutan. Aspek sosial ini membahas bagaimana organisasi mengayomi masyarakat sekitar dan bagaimana karyawan mendukung bisnis. Organisasi memerlukan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk keberlangsungan operasinya, seperti yang ditunjukkan oleh laporan keberlanjutan (Stefani & Paramitha, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, investor semakin mempertimbangkan *sustainability report* karena laporan tersebut dapat memberikan wawasan berharga tentang risiko dan peluang potensial terkait dengan investasi yang dilakukan investor. Oleh karena itu, organisasi yang menghasilkan *sustainability report* yang transparan dan dapat dipercaya kemungkinan besar mendapatkan dukungan dari para investor dan *stakeholders* lainnya. Hal ini dapat digunakan sebagai jalan dalam membantu organisasi mengumpulkan dana lebih banyak dan mengamankan dukungan mereka dalam jangka panjang (Paramitha et al, 2024).

Sejak 2020-an, istilah neurodivergent telah berkembang. Pengertian "neurodivergent" mengacu pada seseorang yang memiliki cara kerja otak yang berbeda dari yang dianggap normal atau biasa. Gangguan neurodivergent seperti sindrom Asperger, gangguan perhatian deficit hiperaktivitas (ADHD), sindrom Down, diskalkulia (kesulitan dengan matematika), disgrafia (kesulitan menulis), dispraksia (kesulitan dengan koordinasi), gangguan kesehatan mental seperti gangguan bipolar, gangguan obsesif-kompulsif, dan lainnya. Sebaliknya, orang yang memiliki cara kerja otak sesuai dengan norma masyarakat disebut neurotypical.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diadakan berkolaborasi dengan mitra ELMO Neurodivergent's Home yang merupakan organisasi yang berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan yang transformatif dan inklusif bagi komunitas *neurodivergent* di Indonesia terutama di Surabaya. Dedikasi mereka tidak hanya menciptakan ruang untuk sosialisasi dan pengembangan diri, namun juga mencakup misi untuk membimbing individu *neurodivergent* menuju kemandirian.

Sustainability report / laporan keberlanjutan merupakan laporan yang mengukur, mengungkapkan dan menunjukkan tanggung jawab organisasi serta upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Paramitha, 2022). Dengan mengamati laporan keberlanjutan dapat digunakan untuk mengetahui strategi keberlanjutan suatu organisasi. Organisasi perlu mengupayakan peningkatan dan perbaikan diri untuk mampu

meyakinkan investor ataupun mendapatkan permodalan yang lebih luas. Hal itulah salah satu poin penting dari *sustainability report* (Hari et al, 2023). PKM ini bertujuan untuk pendampingan *rebranding* mitra dan pelatihan penyusunan *sustainability report* bagi mitra ELMO sehingga dapat dijadikan media publikasi komunitas *neurodivergent* dalam mendukung keberlanjutan organisasi *neurodivergent*.

METODE PELAKSANAAN

ELMO berdiri sejak bulan April 2023 dan berlokasi di Jl. Puri Widya Kencana No. K1/18, Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213. ELMO berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan yang transformatif dan inklusif bagi komunitas *neurodivergent* di Indonesia terutama di Surabaya. Tahapan pelaksanaan melibatkan pengabdian masyarakat dengan tujuan membantu mitra dalam menemukan solusi atas permasalahan yang terkait dengan *rebranding* dan penggalangan dana dari para donator untuk mendukung kegiatan yang dilakukan ELMO. Kegiatan yang dilaksanakan disajikan di bawah ini:

Tabel 1. Mekanisme kegiatan pkm						
No	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Sosialisasi					
2	Focus Grup Discussion					
3	Pelatihan penyusunan <i>sustainability report</i>					
4	Pengumpulan data dan pendampingan penyusunan <i>sustainability report</i>					
5	Laporan kegiatan PKM					

Sosialisasi dilaksanakan oleh tim PKM dengan tujuan survei awal dan menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan PKM ini bagi mitra ELMO. *Focus group disscussion* diselenggarakan untuk menyamakan pandangan mengenai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan komitmen keberlanjutan komunitas *neurodivergent* ini. FGD melibatkan tim mitra (*founder*, manajemen, karyawan) dan tim PKM. Tata kelola organisasi berperan penting dalam membentuk praktik keberlanjutan organisasi. Tata kelola organisasi dan keberlanjutan merupakan dua aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan kelangsungan hidup jangka panjang organisasi. Kedua konsep tersebut saling berhubungan dan memainkan peran penting dalam memastikan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab. Tata kelola baik, maka budaya organisasi akan baik pula sehingga menciptakan *sustainability*/keberlanjutan organisasi (Paramitha et al, 2018).

Kegiatan PKM selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan *sustainability report* sebagai media informasi bagi masyarakat sekitar, baik lingkup nasional maupun internasional, yang menggambarkan kegiatan mitra dalam mendukung kepedulian pada *planet, people, prosperity, peace*, dan

partnership. Penyusunan *sustainability report* bagi mitra PKM didasarkan pada pedoman yang dikeluarkan oleh GRI Standards.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra ELMO melakukan *rebranding* agar keberadaan komunitas tersebut dapat lebih diterima dan dinikmati oleh masyarakat secara umum. Pada saat ELMO didirikan, para *founder* belum memfokuskan target segmennya. Setelah berjalan beberapa bulan dan berdiskusi antar *founder*, mereka memutuskan untuk memfokuskan upaya menjembatani individu *neurodivergent* untuk masuk ke dunia kerja. Mereka melihat bahwa masih belum ada yang dapat memberikan layanan tersebut terutama di Surabaya. Oleh karena tujuan mereka semakin berfokus untuk dunia kerja, logo yang awalnya masih terlihat kekanak-kanakan, di-*rebranding* menjadi lebih dewasa dan *bold*. Perubahan logo tersebut juga hasil diskusi dengan tim PKM. Berikut perubahan logo mitra ELMO:



Gambar 1. Perubahan logo mitra elmo

Salah satu sarana dalam menyebarluaskan profil organisasi adalah melalui sustainability report. Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah dokumen yang disusun oleh organisasi yang menggambarkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (environment, social and good governance/ESG) dari operasi mereka. Laporan ini dapat membantu organisasi untuk mengukur dan mengkomunikasikan upaya mereka dalam mempromosikan praktik berkelanjutan, dan dapat membantu mereka untuk menarik investor, klien, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan berkelanjutan adalah praktik organisasi untuk melaporkan secara publik tentang dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan akibatnya kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB), baik positif maupun negatif. Secara umum, sustainability report dapat dibuat oleh semua jenis usaha dan dari skala besar kecilnya organisasi. Pedoman GRI standards dalam penyusunan sustainability report memiliki 31 topik yang dapat diungkapkan (<https://www.globalreporting.org>). Organisasi memiliki kewenangan untuk memilih topik apa yang akan ditulis dalam sustainability report dengan mempertimbangkan dampak dan pencapaian dalam mewujudkan topik tersebut untuk mendukung TPB.



Gambar 2. Pelatihan penyusunan *sustainability report*

Setelah organisasi menetapkan topik mana yang akan diungkapkan maka tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data dalam proses penyusunan *sustainability report*. Ada beberapa bagian pokok dalam penyusunan *sustainability report* bagi mitra ELMO yaitu sebagai berikut (Paramitha et al, 2024):

Pendahuluan, terdiri dari:

a) Misi dan Visi: Menjelaskan tujuan dan nilai-nilai organisasi terkait keberlanjutan; b) Profil Organisasi: Memberikan informasi tentang organisasi, seperti sejarah, struktur, dan kegiatan utama; c) Strategi Keberlanjutan: Menjelaskan bagaimana organisasi mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya; d) Materialitas: Menjelaskan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan bagi organisasi dan pemangku kepentingannya.

Tinjauan Kinerja, meliputi:

a) Ekonomi: Menampilkan data keuangan terkait kinerja organisasi, seperti pendapatan dan investasi; b) Lingkungan: Menampilkan data terkait dampak lingkungan organisasi, seperti konsumsi air dan listrik; c) Sosial: Menampilkan data terkait dampak sosial organisasi, seperti ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan keterlibatan masyarakat; d) Tata Kelola: Menampilkan data terkait tata kelola organisasi, seperti SOP, transparansi, dan etika.

Informasi Tambahan, meliputi:

a) Tujuan dan Target: Menjelaskan tujuan dan target keberlanjutan organisasi untuk masa depan; b) Inisiatif dan Program: Menjelaskan inisiatif dan program yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya; c) Pemangku Kepentingan: Menjelaskan bagaimana organisasi melibatkan pemangku kepentingannya dalam proses keberlanjutan.

Penutup, terdiri dari:

a) Kesimpulan: Merangkum kinerja keberlanjutan organisasi dan rencana masa depan; b) Informasi Kontak: Memberikan informasi kontak untuk pertanyaan lebih lanjut.

Berikut sebagian isi *sustainability report* yang disusun bagi mitra ELMO:



Gambar 3. Sebagian isi *sustainability report*

KESIMPULAN

Secara ringkas, laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dapat membantu organisasi untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial, menarik investor, dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat membantu mereka untuk mengamankan pendanaan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang. PKM ini bertujuan untuk melakukan *rebranding* dan memberikan pelatihan penyusunan *sustainability*

report sehingga dapat dijadikan media sosialisasi komunitas *neurodivergent* dalam mendukung keberlanjutan organisasi *neurodivergent*. Dengan adanya *sustainability report* maka dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan terutama donator sehingga diharapkan dapat mengembangkan pendanaan bagi mitra ELMO dan komunitas *neurodivergent*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM dan Mitra berterima kasih kepada KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI karena telah mendukung program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini melalui skema hibah PKM tahun 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Hari, Y., Paramitha, M., Yanggah, M. E., & Churota'ayun, E. (2023). PKM Pembinaan dan Pendampingan *Sustainability reporting* bagi UMKM Bakery di Surabaya. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 4(3), 381-393.
- Paramitha, M., Agustia, D., & Soewarno, N. (2018). Conceptual framework of good governance, organizational culture, and performance at higher education in Indonesia. *Information Management and Computer Science (IMCS)*, 1(1), 18-23.
- Paramitha, M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 22-32.
- Paramitha, M., Hari, Y., Yanggah, M. E., & Santi, C. (2024). Community Service on Implementing Learning Media as Support Technology for Neurodivergent Children Community in Surabaya. *Asia Pacific Journal of Management and Education (APJME)*, 7(2), 87-102.
- Paramitha, M., Yanggah, M. E., & Santi, C. (2024). PKM Penyusunan Sustainability Reporting bagi Komunitas Neurodivergent di Surabaya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9854-9859.
- Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh *Sustainability reporting*, Corporate Social Responsibility, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(4), 226-246.
- Sari, M. P., & Komariah, A. (2022). Pendampingan Penyusunan Company profile dan Proposal Usulan Insentif Kemenparekraf UMKM Mas Wied Sukoharjo. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 3(2), 29-38.

<https://indonesia.un.org/id/sdgs>

<https://www.globalreporting.org>